

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Sebagian besar perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Untuk menghasilkan laba yang maksimal inilah, maka perusahaan harus memperhitungkan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual secara tepat.

Kuatnya daya saing dalam dunia bisnis seakan menuntut perusahaan agar meningkatkan keefisiensinya dalam menghitung biaya produksinya. Karena komponen tersebut menjadi dasar bagi sebuah perusahaan untuk menentukan harga jual produknya. Penentuan harga tidak hanya berdasar pada pemikiran saja, tetapi melalui perhitungan yang teliti dan akurat. Harga jual harus dapat menutup semua biaya yang telah dikeluarkan. Kebijakan harga jual produk akan selalu berubah-ubah sejalan dengan perubahan biaya produksi. Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menghasilkan suatu produk dan dalam suatu periode akan dijadikan dasar untuk menetapkan harga jual.

Perhitungan harga pokok produksi sangatlah perlu diperhatikan. Telah dijelaskan sebelumnya, bahwa dalam penentuan harga jual dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan, perhitungan harga pokok produksi menjadi salah satu poin yang sangat penting. Harga pokok produksi merupakan keseluruhan dari biaya produksi yang terserap kedalam setiap

unit produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dalam pengumpulan biaya produksi sangat ditentukan dari cara perusahaan memproduksi, yaitu produksi atas dasar pesanan atau produksi massa. Untuk perusahaan dengan produksi pesanan, mengumpulkan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok pesanan. Sedangkan perusahaan dengan produksi massa, mengumpulkan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok proses.

Perhitungan dengan metode harga pokok pesanan ini mengacu pada biaya-biaya produksi yang dikumpulkan untuk pesanan tertentu. Dapat dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Untuk metode harga pokok proses, dapat dihitung dengan membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.

PT. Supra Aspindo Jaya merupakan perusahaan manufaktur yang menghasilkan produk plastik seperti timba ukuran 12 liter, baskom, piring plastik, ember, gayung, dan lain-lain. Proses produksi pada PT. Supra Aspindo Jaya menggunakan mesin *injection*. Dalam perhitungan harga pokok produksi, PT. Supra Aspindo Jaya sudah cukup baik. Namun, ada beberapa biaya yang menurut penulis belum tercantum dan perhitungan harga pokok produksi yang kurang akurat. Sehingga menyebabkan harga jual yang tidak tepat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menganalisis dan mengevaluasi perhitungan harga pokok produksi pada PT. Supra Aspindo Jaya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM PENETAPAN HARGA JUAL PRODUK PLASTIK (Studi Kasus Pada PT. Supra Aspindo Jaya)”.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang didapat dan akan diteliti pada PT. Supra Aspindo Jaya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi produk plastik yang dilakukan oleh PT. Supra Aspindo Jaya?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi produk plastik dengan menggunakan metode *variable costing*?
3. Bagaimana perbedaan perhitungan harga pokok produksi antara metode perusahaan dengan metode *variable costing* dan pengaruhnya terhadap harga jual?

### C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah penulis sampaikan di atas dapat dikemukakan tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis perhitungan harga pokok produksi produk plastik yang dilakukan oleh PT. Supra Aspindo Jaya.
2. Menganalisis perhitungan harga pokok produksi produk plastik dengan metode *variable costing* pada PT. Supra Aspindo Jaya.
3. Menganalisis perbedaan perhitungan harga pokok produksi antara metode perusahaan dengan metode *variable costing* dan pengaruhnya terhadap harga jual.

### D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan agar laporan ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi oleh berbagai pihak yang membutuhkan, antara lain:

1. Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk perhitungan dalam penetapan harga jual selanjutnya. Sehingga pihak perusahaan dapat memperkirakan tingkat laba dan pendapatan yang akan diperoleh untuk mengembangkan perusahaannya.

2. Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang perhitungan harga pokok produksi yang terkait dalam penetapan harga

jual suatu produk. Dan menerapkan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.

### 3. Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengambil keputusan, bahan pembandingan, dan referensi untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Berisi uraian dan kajian dari literature, jurnal, penelitian terdahulu, buku dan bahan kuliah yang telah disampaikan sesuai dengan topik penelitian.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi bagaimana cara yang akan penulis gunakan untuk mengerjakan dan membahas analisis data yang telah didapatkan sehingga dapat memberikan penjelasan yang akurat.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian dan analisis data yang telah disampaikan pada BAB III.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Penulis akan memberikan kesimpulan dari apa yang menjadi permasalahan dan telah dibahas. Serta memberikan saran bagi perusahaan yang bersangkutan.